



JPS (2019)

Jurnal Seni dan Pembelajaran

<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPS>

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* PADA
PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMA N 3 BANDAR LAMPUNG**

N. Yunara¹, D. Habsary, N.K Adzan³

**Program Studi Pendidikan Seni Tari, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung**

ABSTRACT

The use of a flipped classroom model is conducted to see the process and results of Nusantara Dance learning by considering the constructivist theory and using a type of qualitative descriptive research. The data were obtained by observation, interviews, and documentation, both through primary and secondary data sources. The learning process using the flipped classroom model is carried out in 7 stages of implementation which generally students receive and implement instructions from the teacher to find learning material at the next meeting. The results of this study indicate that the process of using the flipped classroom model has been going well it can be seen from 7 aspects that have been carried out by the teacher in each learning meeting, and the results of the implementation of the flipped classroom model by the teacher get quite good results; it can be seen from 32 students who attended the study well, there were only 6 students who have not received maximum results.

ABSTRAK

Penggunaan model *flipped classroom* dilakukan untuk melihat proses dan hasil belajar tari Nusantara dengan mengacu pada teori konstruktivistik dan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta melalui sumber data primer dan sekunder. Proses pembelajaran menggunakan model *flipped classroom* dilakukan 7 tahap pelaksanaan yang secara umum siswa menerima dan melaksanakan instruksi dari guru untuk mencari materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Hasil penelitian ini menunjukkan proses penggunaan model *flipped classroom* sudah berjalan dengan baik, dilihat dari 7 aspek yang sudah dilaksanakan guru tiap pertemuan pembelajaran, dan hasil pelaksanaan model *flipped classroom* oleh guru mendapatkan hasil yang cukup baik dilihat dari 32 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik, dan hanya 6 siswa yang belum mendapat hasil yang maksimal.

Kata kunci: *Active Learning, Flipped Classroom, Tari Nusantara.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah cara menjadikan orang belajar, artinya terjadi proses manipulasi lingkungan untuk memberi kemudahan orang belajar. Ada sebagian pakar pendidikan yang membedakan antara pengajaran dengan pembelajaran. Mengenai pengajaran dan pembelajaran M. Jazuli mengemukakan bahwa, pengajaran lebih terfokus pada instruksi guru dan berkaitan dengan kegiatan dalam kelas saja, sedangkan pembelajaran lebih luas pengertiannya karena lebih berfokus pada siswa, tidak terbatas di dalam kelas saja namun mencakup semua kondisi dan peristiwa yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran (M. Jazuli, 2016: 148).

Konsep model pembelajaran sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, karena model pembelajaran yang digunakan harus mengandung tujuan-tujuan dan tahapan-tahapan tertentu. Dengan kata lain, Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya (Rusman, 2013:133).

Berdasarkan pemaparan tersebut, diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran yang memiliki tingkat efektivitas pada proses pembelajaran seni tari. Kemudian model pembelajaran yang digunakan dapat membangun potensi siswa dengan pengalaman yang didapat dari sumber belajar yang diberikan oleh guru. Serta dapat tercapainya tujuan pembelajaran oleh guru sesuai dengan target dan indikator yang sudah direncanakan, salah satunya menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistemik dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran (Trianto, 2014:53).

Pada dasarnya, konsep model pembelajaran *flipped classroom* adalah ketika pembelajaran yang seperti biasa dilakukan di kelas namun dilakukan di rumah oleh siswa, dan pekerjaan rumah yang biasa dikerjakan di rumah diselesaikan di sekolah (Bergmann and Sams, 2012: 13). Hal ini memanfaatkan teknologi yang menyediakan tambahan untuk mendukung materi pembelajaran bagi siswa yang dapat diakses secara online. Hal ini dapat meminimalisasikan waktu kelas, yang sebelumnya telah digunakan untuk pembelajaran. Model pembelajaran *flipped classroom* bukan hanya sekedar belajar menggunakan video pembelajaran, namun lebih menekankan tentang memanfaatkan waktu di kelas agar pembelajaran lebih bermutu dan bisa meningkatkan pengetahuan siswa.

Sekolah merupakan salah satu tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang terstruktur mulai dari kepala sekolah, dewan guru dan tenaga kependidikan lainnya yang harus bekerja sama dalam mewujudkan tujuan pendidikan baik moral, pengetahuan, kepribadian dan karakter peserta didik. SMA N 3 Bandar Lampung telah menggunakan model *flipped classroom* ini selama kurang lebih 3 tahun dalam pembelajaran seni budaya, khususnya seni tari pada pembelajaran dikelas.

Model pembelajaran *flipped classroom* yang biasanya dilakukan pada pembelajaran ranah kognitif, namun di SMA N 3 Bandar Lampung dilakukan dalam ranah psikomotor yaitu pada pembelajaran seni tari di kelas X.IPA 2. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni tari yaitu Ibu Rina Widiawati S.Pd., bahwasannya materi yang diajarkan yaitu beberapa Tari Nusantara seperti Tari Piring (Sumatra Barat), Tari Topping (Lampung Selatan), Tari Sekapur Sirih (Jambi), Tari Lulu (Sulawesi Tenggara). Dimana guru terlebih dahulu memberikan instruksi terhadap peserta didik untuk mencari atau memberikan video yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas dalam pertemuan yang akan datang.

Berdasarkan pemaparan tersebut, perlu dilakukannya penelitian ilmiah yang akan mengupas tentang “Penggunaan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Pada Pembelajaran Seni Tari di SMA N 3 Bandar Lampung”

METODE

Penelitian ini menggunakan metode secara langsung dengan peneliti hanya berperan sebagai pengamat dengan tujuan mengumpulkan data melalui tahap observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif, yang bertujuan menggambarkan dan menjelaskan permasalahan serta hasil yang ada dalam penelitian secara detail, sistematis dan apa adanya. Sebagaimana dikemukakan oleh (Satori dan Komariah, 2013:22), bahwa “metode deskriptif kualitatif adalah metode pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* pada pembelajaran seni tari nusantara di SMA N 3 Bandar Lampung. Pada penelitian ini, peneliti akan melihat proses dan hasil pembelajaran Tari Nusantara menggunakan model *flipped classroom* yang dilakukan oleh guru. Peneliti dalam hal ini, hanya memotret dan mendeskripsikan apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan apa adanya.

Proses pengambilan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan observasi yang dilakukan pada penelitian ini berpusat pada aktivitas guru dan siswa dengan cara mengamati proses pembelajaran menggunakan model *flipped classroom* dan mengamati hasil pembelajaran menggunakan lembar pengamatan tes praktik siswa terkait dengan responden siswa melalui

materi Tari Nusantara yang diberikan oleh guru. Sebelumnya peneliti juga melaksanakan observasi pra penelitian dilakukan sebelum penelitian sesungguhnya dilakukan, observasi ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi awal mengenai objek penelitian.

Dalam Penelitian ini dilakukan pendokumentasian pada kegiatan pembelajaran di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi yang berbentuk foto dan rekaman video selama proses penggunaan model *flipped classroom* pada pembelajaran Tari Nusantara di kelas X IPA 2 SMA N 3 Bandar Lampung. Dokumentasi ini berupa foto dan video. Selain itu peneliti juga memperkuat dengan dokumentasi tertulis lain yang dimiliki oleh guru dan hasil wawancara. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara secara terstruktur kepada pihak yang bersangkutan yaitu wawancara terhadap guru seni tari pada proses penelitian di SMA N 3 Bandar Lampung. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dan data yang terkait dengan proses pembelajaran tari yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran tari di SMA N 3 Bandar Lampung.

Dalam menganalisis data menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Dalam hal reduksi data, peneliti Mereduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian tersebut dengan mengamati data wawancara dan observasi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini menyajikan deskripsi mengenai penelitian yang dilakukan yang berupa hasil pengamatan

yang dilakukan pada setiap pertemuan yaitu selama enam kali pertemuan. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada yang menekankan pada proses dan hasil pembelajaran Tari Nusantara menggunakan model *Flipped Classroom*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk melihat penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* dan hasil dari belajar siswa dalam pembelajaran Tari Nusantara pada kelas X IPA 2 di SMA N 3 Bandar Lampung. Adapun hasil dan pembahasannya adalah sebagai berikut.

A. Deskripsi Penggunaan Model *Flipped Classroom*

Guru seni tari telah mempersiapkan materi pembelajaran, berupa beberapa *video* tari yang bersumber dari *youtube*. Kemudian akan diinstruksikan kepada siswa-siswi untuk setiap kelompok mempelajari *video* tersebut. Empat jenis Tari Nusantara yang menjadi materi dikelas X IPA 2 yaitu, Tari Topeng, Tari Piring, Tari Sekapur Sirih dan Tari Lulo. Menurut hasil wawancara dengan guru seni tari mengatakan bahwa, keempat tarian tersebut dipilih secara *random* oleh guru, namun sudah dipertimbangkan tingkat kesulitannya.

Pertemuan pertama penelitian ini hanya satu kelompok saja yang belum mempresentasikan materi tari nya. Dilanjutkan pertemuan kedua, dimana sebelum pertemuan ini guru sudah menginstruksikan siswa-siswi membawa alat *make up* untuk praktik *make up* perkelompok. Kegiatan pertemuan kedua ini adalah masing-masing kelompok mempelajari dan mempraktikkan *makeup* tariannya.

Pertemuan ketiga, sebelumnya guru sudah menginstruksikan masing-masing kelompok mempraktikkan minimal tiga ragam gerak

tariannya tanpa musik. Kemudian pertemuan minggu keempat, sebelumnya guru sudah menginstruksikan masing-masing kelompok belajar mandiri namun tetap diawasi oleh guru. Minggu kelima dan keenam masing-masing kelompok sudah mempresentasikan masing-masing tariannya menggunakan musik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama enam kali pertemuan pada pembelajaran tari kelas X IPA 2 di SMA N 3 Bandar Lampung, berikut akan dijelaskan lembar pengamatan proses dan hasil pembelajaran menggunakan Model *flipped classroom*.

B. Akumulasi Hasil Tiap Pertemuan.

Tabel 3.1 Lembar Pengamatan Pembelajaran Tari Menggunakan Model *flipped classroom*

N o	Objek yang diamati	P. 1	P · 2	P. 3	P · 4	P. 5	P · 6
1	Terlaksananya Instruksi guru terhadap siswa untuk mempelajari materi di rumah. Kemudian mengumpulkan hasil materi yang dipelajari berupa laporan mengenai: a. Tari Tuppeting b. Tari Piring c. Tari Sekapur Sirih d. Tari Lulo	√	√	√	√	√	√
2	Pembahasan materi tari nusantara perkelompok, yaitu dengan mempraktikkan satu persatu materi tari yang sudah didapat.	√	√	√	√	√	√
3	Kondisi yang aktif dan kondusif	√	X	x	x	√	√
4	Guru memberikan arahan apabila terjadi kekeliruan	√	√	√	√	√	√

	terhadap materi tari yang didapati oleh siswa. Dapat dilakukan dengan menyamakan persepsi.					
5	Pelaksanaan pembelajaran lancar a. Tidak terlihat ada kegiatan terhenti dalam kegiatan praktik • Paraktik <i>make up</i> • Praktik ragam gerak • Praktik ragam gerak menggunakan musik	√	√	√	√	√
6	Menggunakan metode praktik yang dapat menunjang penguatan materi seperti, metode demontrasi.	√	√	x	√	√
7	Memberikan instruksi yang dapat berupa materi atau <i>video</i> untuk pertemuan selanjutnya	√	√	√	√	√

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa model *flipped classroom* sudah berjalan dengan baik, dapat dilihat dari 7 aspek yang sudah dilaksanakan oleh guru tiap pertemuan dalam pembelajaran. Dapat dilihat dari objek pertama, terlaksananya instruksi guru terhadap siswa untuk mempelajari materi di rumah. Kemudian mengumpulkan hasil materi yang dipelajari berupa laporan mengenai Tari Topping, Tari Piring, Tari Sekapur Sirih, Tari Lulo. Kemudian , penerapan hasil materi yang didapat terhadap pelajaran di kelas, berupa presentasi masing-masing kelompok.

Objek selanjutnya, pembahasan materi Tari Nusantara berkelompok, yaitu dengan mempraktikkan satu persatu materi tari yang sudah didapat. Objek selanjutnya, guru memberikan arahan apabila terjadi kekeliruan terhadap materi tari yang didapati oleh siswa. Dapat dilakukan dengan menyamakan

presepsi. Objek selanjutnya, pelaksanaan pembelajaran lancar dan tidak terlihat ada kegiatan terhenti dalam kegiatan praktik, baik presentasi, paraktik *make up* dan praktik ragam gerak serta praktik ragam gerak menggunakan musik. Terakhir guru tetap menggunakan metode praktik yang dapat menunjang penguatan materi seperti, metode demonstrasi, serta memberikan instruksi yang dapat berupa materi atau *video* untuk pertemuan selanjutnya.

Setelah menyiapkan materi pembelajaran, guru juga menyiapkan instrumen penilaian untuk mengetahui hasil dari proses setiap pertemuan. Aspek yang akan diamati adalah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* dengan indikator penguasaan materi tari dan hafalan gerak, teknik dan musik pada setiap Tari Nusantara oleh masing-masing kelompok. Hal-hal yang dilakukan guru dapat dilihat pada hasil dan pembahasan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Aspek Responden Praktik Siswa

No	Nama siswa dan Kelompok	Jenis tarian	Aspek yang dinilai			
			Ha fal an	Te kn ik	M usi k	
1	Ana Auliya I.	1	Tari Topeng	√	√	√
2	Andre Azara	1	Tari Topeng	√	×	×
3	Ayelia S.	1	Tari Topeng	√	√	√
4	Danu Yoga	1	Tari Topeng	√	×	×
5	Eka Amelia	1	Tari Topeng	√	√	√
6	Fianda Putri	1	Tari Topeng	√	×	×
7	Aditya H.	1	Tari Topeng	√	×	×
8	M. Ramadhan	1	Tari Topeng	√	×	×
9	Anzoya A.	2	Tari Piring	√	√	√
10	Aulia Chusnul	2	Tari Piring	√	√	√
11	Putri Wulan	2	Tari Piring	√	√	√
12	Abdillah A.	2	Tari Piring	√	√	√
13	Noval Alta L.	2	Tari Piring	√	√	√
14	Seni Adji P.	2	Tari Piring	√	√	√
15	Dastin Gaza	2	Tari Piring	√	√	√
16	Rima S.	2	Tari Piring	√	√	√
17	Angelia S.	3	Tari Sekapur Sirih	√	√	√
18	Devina Qori	3	Tari Sekapur Sirih	√	√	√
19	Kharida I.	3	Tari Sekapur Sirih	√	√	√
20	Jesica Putri H.	3	Tari Sekapur Sirih	√	√	√
21	Putri Helen S.	3	Tari Sekapur Sirih	√	√	√
22	Salsabila H.	3	Tari Sekapur Sirih	√	√	√
23	Vina Olivia P.	3	Tari Sekapur Sirih	√	√	√
24	Tiara Putri A.	3	Tari Sekapur Sirih	√	√	√
25	Devani Qori	4	Tari Lulo	√	×	√
26	Adinda M.	4	Tari Lulo	√	×	√
27	Nadiya H.	4	Tari Lulo	√	×	√

28	Khoirunnisa	4	Tari Lulo	√	√	√
29	Akbar R.	4	Tari Lulo	√	√	√
30	Alvino A.	4	Tari Lulo	√	×	√
31	Fereyla Stara	4	Tari Lulo	√	×	√
32	Rahmat S.	4	Tari Lulo	√	×	√

Dari tabel 3.2 tersebut dapat dilihat bahwa, proses pelaksanaan model *flipped classroom* oleh guru mendapatkan hasil yang didapat sudah cukup baik dapat dilihat dari 32 siswa yang mengikuti pelajaran hanya 6 siswa yang belum mendapat hasil yang maksimal. Terlihat dengan seluruh kelompok dapat melakukan hafalan ragam gerak dengan baik, sebagian besar siswa-siswi tiap kelompok sudah dapat melakukan kesesuaian antara gerakan dan musik tariannya serta dapat memeragakan teknik gerakan dari masing-masing tarian dengan benar, walaupun ada beberapa siswa yang belum maksimal ketika proses praktik berlangsung.

TEMUAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dipaparkan didapatkan sebuah temuan pada proses menggunakan terhadap pelaksanaan proses penggunaan model *flipped classroom* pada pembelajaran seni Tari Nusantara di SMA N 3 Bandar Lampung yaitu:

Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah metode demonstrasi dan tutor sebaya, namun guru memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dengan menginstruksikan siswa-siswi mencari sendiri *video* tarian sesuai dengan kelompok masing-masing. Sehingga siswa dapat belajar di rumah dan mempraktikkan secara langsung agar tercapainya tujuan belajar yang mengefektifkan waktu serta pembelajaran yang efisien. Dalam proses pembelajaran siswa lebih mudah menangkap pembelajaran pada saat latihan mandiri yaitu bersama teman sebaya dibandingkan belajar bersama guru.

SIMPULAN

Pembelajaran Tari Nusantara kelas X IPA 2 di SMA N 3 Bandar Lampung menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*. Pada pencapaian hasil pembelajaran, aspek yang dilihat dari setiap pertemuan adalah proses penggunaan serta hasil belajar terhadap siswa pada pembelajaran Tari Nusantara.

Pada pelaksanaannya, penggunaan model *flipped classroom* berjalan dengan baik karena pada praktiknya dapat menghemat waktu. Dilihat dari pelaksanaan langkah-langkah model *flipped classroom* itu sendiri, dimana setiap akhir pertemuan guru selalu menginstruksikan siswa-siswi untuk mempelajari materi pembelajaran pertemuan selanjutnya. Kemudian target capaian untuk mempelajari banyak tarian Nusantara pada semester tersebut dapat dicapai dengan 4 jenis tarian yang sudah dipelajari. Walaupun pada penerapannya, tetap ada beberapa metode pembelajaran yang mendukung seperti metode Demonstrasi dan Tutor Sebaya.

Hasil yang didapat pada penerapan model *flipped classroom* pada pembelajaran Tari Nusantara kelas X IPA 2 di SMA N 3 Bandar Lampung menunjukkan secara keseluruhan kurang maksimal tiap tarian yang dilakukan tiap masing-masing kelompok. Gerak yang dilakukan setiap masing-masing kelompok, belum dilakukan dengan teknik yang benar. Karena menurut hasil wawancara dengan salah satu siswa, mereka tidak sepenuhnya mendapatkan materi secara mendetail yaitu dengan *video* pertunjukan tari yang sudah jadi, bukan melalui *video tutorial* yang seharusnya dapat mempermudah siswa dalam belajar mandiri. Dibuktikan dengan respons siswa yang terdapat pada setiap tabel pertemuan, mulai dari pertemuan ketiga hingga pertemuan keenam, karena hanya satu kelompok yang mengalami peningkatan nilai praktik dengan baik.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa, rumusan masalah pertama yaitu proses penggunaan *flipped classroom* terlaksana dengan baik oleh guru yang dapat dilihat pada

tabel pelaksanaan penggunaan model *flipped classroom* dari pertemuan pertama sampai keenam. Kemudian rumusan masalah kedua juga terjawab dengan hasil pembelajaran terhadap siswa pada 4 tarian Nusantara yang diberikan oleh guru sudah tercapai walaupun kurang maksimal, karena sebagian besar siswa-siswi belum melakukan gerak tarian dengan baik yang dapat dilihat pada tabel *responden* siswa dari pertemuan pertama sampai pertemuan keenam.

DAFTAR PUSTAKA

- Bergmann, J., & Sams, A. (2012). *Flip your classroom: Reach every student in every class every day*. Washington, DC: Internal Society for Technology in Education.
- Rusman, Dr. (2013). *Model-model pembelajaran (mengembangkan profesionalisme guru)*. Jakarta: PT Rajagrafindi Persada. 438 Hlm.
- Jazuli, M. (2016). *Paradigma pendidikan seni*. Semarang: CV. Farishma Indonesia. 151 Hlm.
- Satori, D., & Komariah, Aan. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 258 Hlm.
- Trianto. (2007). *Model-model pembelajaran inovatif beorientasi konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 127 Hlm.